

Resmikan Arboretum Batulicin, Bupati Zairullah: Kita Beri Nama Arboretum at-Ta'if



Sumber berita:

<https://radio-swarabersujud.com/resmikan-arboretum-batulicin-bupati-zairullah-kita-beri-nama-arboretum-at-taif/>

Bupati Tanah Bumbu Abah Zairullah Azhar meresmikan Arboretum Batulicin, Jumat (10/1/2025) di Gunung Tinggi, Batulicin.

Arboretum ini merupakan hasil kerjasama PT Borneo Indobara (BIB) dengan Pemkab Tanah Bumbu dalam mendukung program pelestarian lingkungan yang berkelanjutan di Bumi Bersujud.

“Dengan mengucapkan Bismillahirrahmannirrahim, Arboretum Batulicin ini kita beri nama Arboretum at-Ta’if,” kata Bupati Abah Zairullah Azhar. At-Ta’if adalah kota di Provinsi Mekkah, Arab Saudi. Kota ini merupakan pusat area agrikultur yang letaknya yang tidak begitu jauh dari Kota Mekkah. Ta’if merupakan kawasan yang sejuk dan terkenal dengan produk pertaniannya. Bupati berharap Arboretum at-Ta’if dapat memberikan kesejukan bagi Kabupaten Tanah Bumbu.

Pada kesempatan itu, Abah Zairullah memberikan apresiasi kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Tanah Bumbu beserta jajarannya serta PT BIB dan semua pihak yang terlibat, sehingga terbangunnya Arboretum at-Ta’if di Gunung Tinggi, Kecamatan Batulicin. “Mudah-mudahan ini menjadi amal jariyah bagi kita semua. Karena jika kita menanam pohon, maka pahalanya sangat luar biasa. Bukan hanya manusia saja, tetapi semua makhluk hidup merasakan manfaatnya,” sebut Bupati.

Kepala DLH Tanah Bumbu Rahmat Prapto Udoyo mengatakan, Arboretum at-Ta’if seluas 17 Hektare (Ha) dengan 17 spesies tanaman di dalamnya. Ada kelompok buah-buahan,

tanaman kayu, dan tanaman hias. Arboretum ini, sebut Rahmat, adalah sebuah taman atau museum tanaman yang juga dapat berfungsi sebagai tempat wisata.

Kepala Teknik Tambang PT BIB, Riadi Simka Pinem menambahkan terbangunnya Arboretum ini merupakan kerjasama banyak pihak. Melibatkan Kementerian ESDM, Pemkab Tanah Bumbu, dan PT BIB. “Kita berkoordinasi dengan Pemkab Tanah Bumbu, dan mendapat sambutan yang baik dari Bupati Zairullah Azhar. Sehingga terbangunlah Arboretum ini,” ucapnya.

PT BIB juga berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan. Riadi mengatakan PT BIB juga sudah melakukan rehab DAS di beberapa daerah sebagaimana arahan dari Kementerian Kehutanan.

Terkait Arboretum at-Ta’if ini, harapannya bisa menjadi taman edukasi bagi pelajar dan destinasi wisata bagi masyarakat Tanah Bumbu bahkan Kalimantan Selatan. Hadir pada peresmian Arboretum at-Ta’if Batulicin yakni Sekretaris Daerah Tanah Bumbu Ambo Sakka, perwakilan Kepala DLH Provinsi Kalsel, Asisten dan Staf Ahli Bupati, Kepala SKPD Lingkup Pemkab Tanah Bumbu, Koordinator Perlindungan Lingkungan Mineral dan Batubara Kementerian ESDM, CEO PT BIB diwakili Kepala Teknik Tambang, General Manajer PT BIB, KP2D Tanah Bumbu, Manajemen dan Jajaran PT BIB, PSO dan Mitra Kerja PT BIB, dan undangan lainnya.

Sumber Berita

1. <https://radio-swarabersujud.com/resmikan-arboretum-batulicin-bupati-zairullah-kita-beri-nama-arboretum-at-taif/>, 10 Januari 2025.
2. <https://lenterakalimantan.net/daerah/bupati-zairullah-resmikan-arboretum-at-taif-ikon-pelestarian-lingkungan-di-tanah-bumbu/>, 10 Januari 2025.

Catatan Berita

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

• Pasal 1

1. Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.
2. Barang Milik Daerah adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.
3. Penggunaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan Barang Milik Negara/Daerah yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan.
4. Pemanfaatan adalah pendayagunaan Barang Milik Negara/Daerah yang tidak digunakan untuk penyelenggaraan tugas dan fungsi Kementerian/Lembagalsatuan kerja perangkat

daerah dan/atau optimalisasi Barang Milik Negara/Daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan.

5. Sewa adalah Pemanfaatan Barang Milik Negara/Daerah oleh pihak lain dalam jangka waktu tertentu dan menerima imbalan uang tunai.
6. Pinjam Pakai adalah penyerahan Penggunaan barang antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah atau antar Pemerintah Daerah dalam jangka waktu tertentu tanpa menerima imbalan dan setelah jangka waktu tersebut berakhir diserahkan kembali kepada Pengelola Barang/Pengguna Barang.